

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah strategi pengontrolan didalam penelitian sebagai factor yang mempengaruhi suatu hasil (Nursalam, 2015). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif adalah penelitian sistematis, terencana, terstruktur sejak awal sampai pembuatan desain penelitian. Pengertian lain dari kuantitatif suatu penelitian yang banyak menggunakan angka, dari pengumpulan data sampai penampilan dari hasilnya (Siyoto, Sandu. 2015)

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif untuk mencari suatu fenomena kejadian secara sistematis mengenai suatu populasi. Penelitian deskriptif ini tidak mencari suatu hubungan antar variabel (Wagiran, 2013) Yaitu untuk mengetahui pengetahuan ibu hamil tentang pemeriksaan ANC dimasa pandemi di Puskesmas Muara Jawa Kabupaten Kutai Kartanegara tahun 2020.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Muara Jawa Kabupaten Kutai Kartanegara yang dilaksanakan pada tanggal 23-29 Desember 2020.

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Pada penelitian ini populasinya adalah seluruh ibu hamil yang memeriksa kehamilannya di Puskesmas Muara Jawa Bulan November berjumlah 168 orang ibu hamil.

2. Sampel

Sampel penelitian ini ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di puskesmas Muara Jawa bulan November. Pengambilan sampel dengan tehnik purposive sampling dengan pertimbangan tertentu berjumlah 77 orang ibu hamil.

3. Kriteria inklusi anggota populasi yang dijadikan sampel, eksklusi tidak dapat dijadikan sampel

- a. Inklusi : ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di puskesmas muara jawa, satu wilayah kerja Puskesmas, memiliki data lengkap, memiliki nomor hp, dan bersedia menjadi responden.
- b. Eksklusi : tidak memiliki data lengkap dan tidak bersedia menjadi responden.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional yaitu batasan ruang lingkup tentang variabel yang diteliti. Definisi operasional penelitian sebagai berikut :

Tabel 3.1 Definisi Operasional

NO	Variabel	DO	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
1.	Pengetahuan ibu hamil tentang pemeriksaan anc dimasa pandemi	Kemampuan ibu hamil untuk menjawab pertanyaan tentang pengertian Antenatal care, Tujuan, Manfaat, standar pelayanan, jadwal kunjungan dan tentang protocol Kesehatan dimasa pandemi	Menggunkan Kuesioner yang terdiri dari 23 pertanyaan. Diberi skor berbentuk angka jika pernyataan positif benar skor 1 bila salah skor 0 dan pernyataan negative benar skor 0 bila salah skor 1.	Baik : 76-100% Cukup : 56-75% Kurang : <55% (Nurhasim, 2013)	ordinal

E. Pengumpulan Data

1. Jenis data dan tehnik pengumpulan data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tehnik Pengumpulan data, instrumen diartikan sebagai pengumpulan data yang baik dan benar (Notoatmodjo, 2010). Data primer peneliti peroleh dari hasil kuesioner secara langsung dari sumbernya. Bentuk kuesioner terdiri dari identitas responden dan data khusus tentang pemeriksaan antenatal care. Pengumpulan data penelitian dilakukan melalui google form.

2. Instrument Penelitian

Peneliti menggunakan Instrument penelitian untuk pengumpulan data (Kristanto, 2018). Responden mengisi kuesioner dengan memilih jawaban benar yang sudah disiapkan oleh peneliti setelah diisi oleh responden kemudian dikembalikan kepada peneliti. Penelitian ini menggunakan skala guttman yaitu skala pengukuran berbentuk pilihan

ganda. Skala guttman memberikan jawaban tegas dari responden dengan jawaban pilihan benar atau salah (Riyanto, S & Hatmawan, A 2020).

Tabel 3.2
Kisi-kisi Kuesoner pengetahuan ibu hamil tentang pemeriksaan ANC dimasa Pandemi Covid-19

NO	Parameter	Jumlah	Pertanyaan		Kunci jawaban
			Positif	Negatif	
Pengetahuan Ibu Hamil tentang Pemeriksaan ANC dimasa Pandemi					
1.	Pengertian antenatal care	2	1	2	B,S
2.	Tujuan pemeriksaan ANC	3	3, 4	5	B, B, S
3.	Manfaat ANC	3	6, 7, 8	-	B, B, B
4.	Standar Pelayanan ANC	5	9	10, 11, 12,13	B, S, S, S, S
5.	Jadwal kunjungan ANC	4	14, 15, 16, 17	-	B, B, B, B
6.	Protokol Kesehatan dimasa pandemi	6	18, 19,20,	21, 22, 23	B, B, B, S, S, S
	JUMLAH	23			

3. Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah alat ukur untuk mengetahui kevalidan instrument penelitian. Uji ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instrument mengukur apa yang hendak di ukur. Tujuan dilakukannya uji validitas ini untuk mengetahui kualitas instrument terhadap objek yang akan diteliti lebih lanjut. (Riyanto, S & Hatmawan, A 2020). Menurut Umar, Husein (2019), Langkah uji validitas kuesioner diisi minimal 30 responden agar distribusi skor (nilai) mendekati kurva normal.

Pada kuesioner ini uji validitas dilakukan pada 30 responden dengan hasil kuesioner pengetahuan 30 soal yang terdiri dari pengertian antenatal care sebanyak 3 soal nomor 1,11,24 yang tidak valid soal nomor 1 peneliti memutuskan menghapus soal tersebut karena soal nomor 1 mencakup soal nomor 11 dan 24, untuk tujuan ANC sebanyak 4 soal nomor 3,19,25,29 yang tidak valid soal nomor 25 peneliti memutuskan menghapus soal tersebut karena soal nomor 25 mencakup soal nomor 3,19 dan 29, manfaat ANC sebanyak 4 soal yaitu nomor 4,8,20,28 yang tidak valid soal nomor 20 peneliti menghapus soal tersebut karena soal nomor 20 mencakup soal 4,8, dan 28, standar pelayanan ANC sebanyak 7 soal nomor 2,6,7,9,12,16,27 yang tidak valid soal nomor 9 dan 12 peneliti menghapus soal tersebut karena sudah mencakup soal 2,6,7,16 dan 27, jadwal ANC sebanyak 6 soal nomor 13,18,21,22,23,26 yang tidak valid soal nomor 18 dan 26 peneliti menghapus soal tersebut karena sudah mencakup soal 13,21,22,23 dan penerapan protocol kesehatan valid sebanyak 6 soal nomor 5,10,14,15,17,30.

Pada uji validitas data dapat dikatakan valid jika r hitung $>$ r tabel artinya variabel valid, jika r hitung $<$ r tabel maka variabel tidak valid, Nilai r tabel dapat dilihat menggunakan lampiran dengan ditentukan $df=n^2$ pada tingkat kemaknaan 5% (Hastono, 2016)

b. Uji Realibilitas

Uji reliabilitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui ketepatan suatu alat ukur (Sugiyono, 2016). Hasil reliable bila alfa Cronbach $\geq 0,6$ yang artinya variabel reliabel dan Bila alfa Cronbach $\leq 0,6$ maka variabel dinyatakan tidak reliabel (Hastono, 2016). Uji realibilitas didapatkan hasil nilai alfacronbach $0,923 > 0,6$, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrument reliabel.

c. Etika Penelitian

Etika penelitian untuk menghindari sesuatu terjadinya Tindakan etis dan memberikan persetujuan dari intitusi bahwa penelitian tidak merugikan responden.

d. Prosedur Pengambilan Data

- 1) Mengajukan perizinan surat penelitian pada pihak kampus
- 2) Mengajukan perizinan surat kepada tempat yang dituju
- 3) Dalam menentukan responden peneliti mengambil data di puskesmas dari identitas lengkap. Menghubungi responden untuk mengajukan surat pernyataan menjadi responden jika ibu setuju selanjutnya akan melakukan pengisian kuesioner melalui google form yang dikirimkan melalui whatsapp
- 4) Melakukan editing, coding, entry dan cleaning data
- 5) Melakukan Analisa univariat

F. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan Langkah-langkah untuk menganalisis data yang sudah diperoleh setelah melakukan Penelitian.

1. Editing Data (Penyuntingan Data)

Proses editing merupakan pengecekan kembali data setelah melakukan penelitian dan peneliti memeriksa Kembali jawaban responden.

2. Coding Data (Pengkodean)

Proses pengkodean setiap jawaban responden terhadap kuesioner yang sudah dijawab responden selama penelitian.

a. Pengetahuan

Baik 3

Cukup 2

Kurang 1

3. Entry data (Memasukan data)

Proses memasukan data atau jawaban responden yang dilakukan terhadap variabel tertentu dan selanjutnya memasukan data kedalam program computer statistic.

4. Cleaning Data

Merupakan suatu pembersihan data kemudian diolah secara statistik.

(Sulistyaningsih, 2011)

G. Analisis Data

Setelah data disunting lalu diolah menggunakan analisis deskriptif adalah hasil penelitian untuk menggambarkan suatu variabel didalam

penelitian. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisa univariat.

Pada Penelitian ini hasil jawaban responden akan dipresentase menggunakan rumus :

1. Pengetahuan

$$P = \frac{Sp}{Sm} \times 100\%$$

Keterangan

P : Presentase

Sp : Skor perolehan

Sm : Jumlah skor Pengetahuan diberi skor :

a. Baik (76-100%) : 3

b. Cukup (56-75%) : 2

c. Kurang (<55%) : 1

